

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai penggunaan minat belajar, Jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

1. Minat belajar

Instrumen yang dipakai untuk mengukur minat belajar terdiri dari 30 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 30 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 120. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan minat belajar yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mampu melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data minat belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 66 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 30 dan skor total maksimumnya adalah 120. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $120 - 30 = 90$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $90 : 4 = 22.5$.

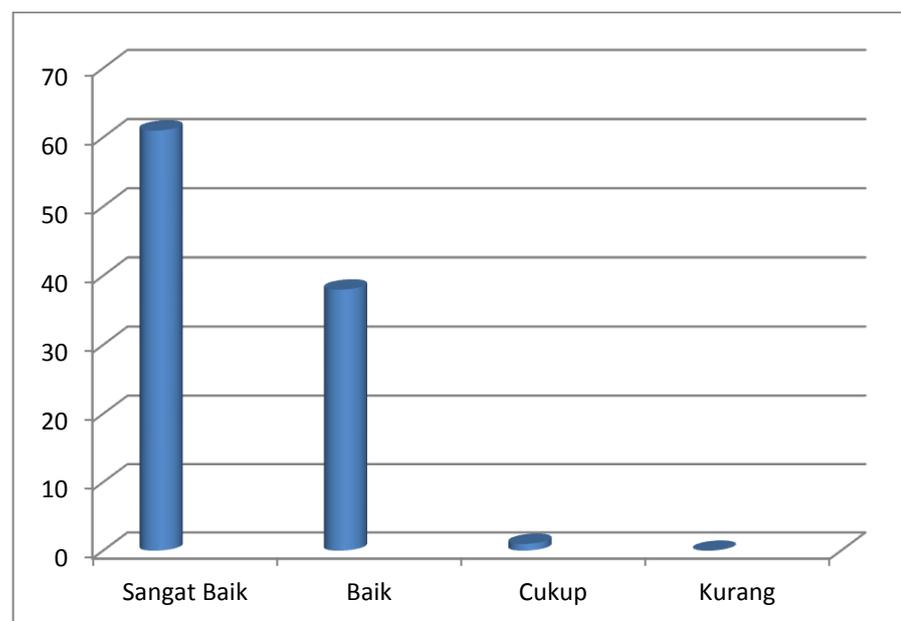
Data hasil angket minat belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi minat belajar

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	99-120	40	61%
2.	Baik	76-98	25	38%
3.	Cukup	54-75	1	1%
4	Kurang	30-53	0	0%
Total			66	100%

Sumber: Olahan Peneliti, 2016

Grafik 4.1
Minat belajar



Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan minat belajar responden dapat diperoleh data 61% atau 40 responden memperoleh tingkatan minat belajar dengan kriteria sangat baik, dan 38% atau 25 responden dengan kriteria baik dan hanya 1 atau 1% responden dengan kriteria cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden

memperoleh tingkatan minat belajar yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar dengan kriteria sangat baik.

2. Jenis sumber belajar

Instrumen yang dipakai untuk mengukur jenis sumber belajar terdiri dari 30 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 30 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 120. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan jenis sumber belajar yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mampu melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data jenis sumber belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 66 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 30 dan skor total maksimumnya adalah 120. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $120 - 30 = 90$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $90 : 4 = 22.5$.

Data hasil angket jenis sumber belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

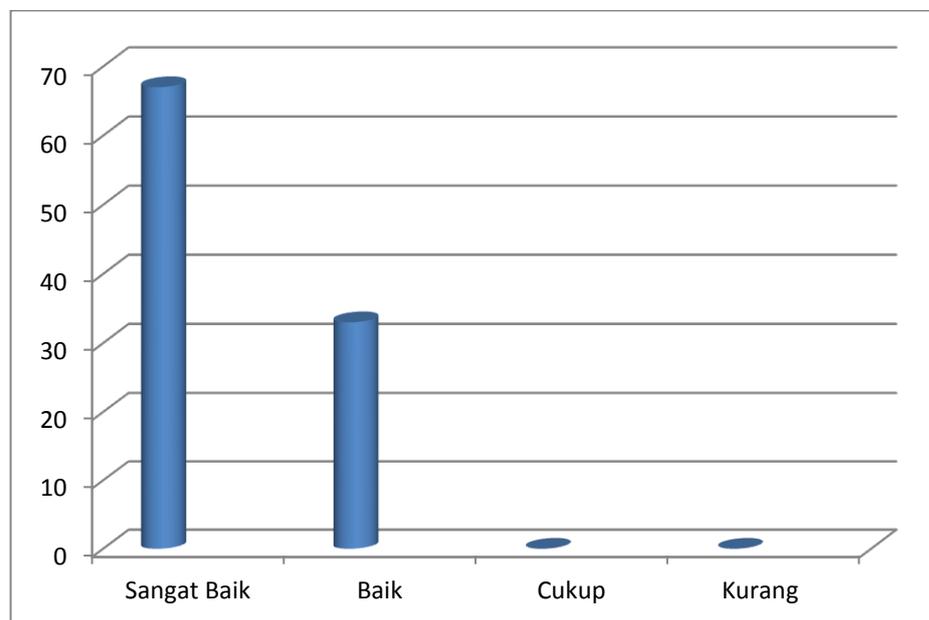
Tabel 4.2 Deskripsi jenis sumber belajar

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	99-120	44	67%
2.	Baik	76-98	22	33%
3.	Cukup	54-75	0	0%
4.	Kurang	30-53	0	0%
Total			66	100%

Sumber: Olahan Peneliti, 2016

Grafik 4.2

Jenis sumber belajar



Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan jenis sumber belajar responden dapat diperoleh data 67% atau 44responden memperoleh tingkatan pemanfaatan sumber belajar dengan kriteria sangat baik, dan 33% atau 22 responden dengan kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden memperoleh tingkatan pemanfaatan sumber belajar yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar dengan kriteria sangat baik.

3. Prestasi Belajar

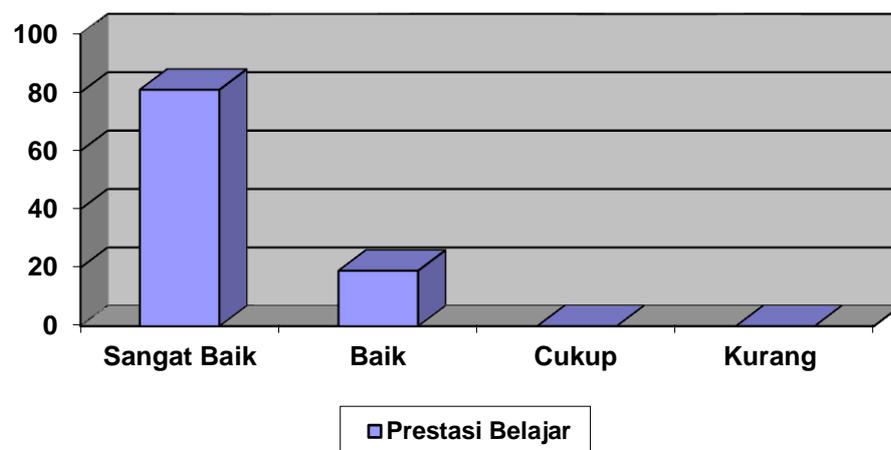
Data hasil prestasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil ulangan tengah semester disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Prestasi Belajar

No	Tingkat Penguasaan	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	Sangat baik	86-100	7	11%
2.	Baik	80-85	11	17%
3.	Cukup	75-79	22	33%
4.	Kurang	55-74	9	14%
5.	Sangat Kurang	≤ 54	17	25%
	Jumlah		66	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2015

Grafik 4.3
Prestasi Belajar



Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan jenis sumber belajar responden dapat diperoleh data 11% atau 7% responden memperoleh tingkatan prestasi belajar dengan kriteria sangat baik, dan 17% atau 11 responden dengan kriteria baik dan 13% atau 25% responden dengan kriteria cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden memperoleh tingkatan prestasi

belajar yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar dengan kriteria cukup.

B. Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan minat belajar dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo

Uji validitas instrumen jenis sumber belajar, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

No	Instrument	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	X1	0.736	0.361	Valid
2	X2	0.867	0.361	Valid
3	X3	0.857	0.361	Valid
4	X4	0.857	0.361	Valid
5	X5	0.700	0.361	Valid
6	X6	0.867	0.361	Valid
7	X7	0.743	0.361	Valid
8	X8	0.568	0.361	Valid
9	X9	0.568	0.361	Valid
10	X10	0.675	0.361	Valid
11	X11	0.867	0.361	Valid
12	X12	0.542	0.361	Valid
13	X13	0.857	0.361	Valid
14	X14	0.712	0.361	Valid
15	X15	0.867	0.361	Valid
16	X16	0.857	0.361	Valid
17	X17	0.857	0.361	Valid
18	X18	0.480	0.361	Valid
19	X19	0.857	0.361	Valid
20	X20	0.857	0.361	Valid
21	X21	0.867	0.361	Valid
22	X22	0.542	0.361	Valid
23	X23	0.857	0.361	Valid
24	X24	0.742	0.361	Valid
25	X25	0.867	0.361	Valid
26	X26	0.857	0.361	Valid
27	X27	0.857	0.361	Valid
28	X28	0.480	0.361	Valid
29	X29	0.568	0.361	Valid
30	X30	0.568	0.361	Valid

Sumber Data: Peneliti, 2018

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen jenis sumber belajar siswa

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	X1	0.732	0.361	Valid
2	X2	0.883	0.361	Valid
3	X3	0.575	0.361	Valid
4	X4	0.813	0.361	Valid
5	X5	0.724	0.361	Valid
6	X6	0.883	0.361	Valid
7	X7	0.813	0.361	Valid
8	X8	0.671	0.361	Valid
9	X9	0.681	0.361	Valid
10	X10	0.765	0.361	Valid
11	X11	0.575	0.361	Valid
12	X12	0.813	0.361	Valid
13	X13	0.724	0.361	Valid
14	X14	0.883	0.361	Valid
15	X15	0.813	0.361	Valid
16	X16	0.813	0.361	Valid
17	X17	0.883	0.361	Valid
18	X18	0.883	0.361	Valid
19	X19	0.561	0.361	Valid
20	X20	0.534	0.361	Valid
21	X21	0.732	0.361	Valid
22	X22	0.883	0.361	Valid
23	X23	0.813	0.361	Valid
24	X24	0.813	0.361	Valid
25	X25	0.715	0.361	Valid
26	X26	0.883	0.361	Valid
27	X27	0.781	0.361	Valid
28	X28	0.603	0.361	Valid
29	X29	0.534	0.361	Valid
30	X30	0.732	0.361	Valid

Sumber Data: Peneliti, 2018

Setiap item angket dari variabel minat belajar dikatakan valid apabila $r > 0.361$. Dari 30 item pertanyaan semuanya valid. Sedangkan untuk angket dari variabel jenis sumber belajar dikatakan valid apabila $r > 0.361$. Dari 30 item pertanyaan, semuanya valid. Selanjutnya diadakan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Minat belajar (X_1)	0,970	0,60	Reliabel
Pemanfaatan sumber belajar (X_2)	0,968	0,60	Reliabel

Sumber Data: Data diolah, (2018)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X_1 dan $X_2 > 0,60$ sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji asumsi dasar ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam sub ini terdapat dua uji asumsi dasar yang meliputi uji normalitas, uji

multikolinieritas, heteroskedastisitas, uji heteroskedastisitas, autokorelasi.

a. Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut, variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dipakai ada tiga yaitu dengan menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	66
Normal Mean	.0000000
Param Std. Deviation	14.23162545
eters ^{a,b}	
Most Absolute	.115
Extrem Positive	.051
e Negative	
Differen	-.115
nces	
Test Statistic	.115
Asymp. Sig. (2-tailed)	.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0.061 < \alpha = 0,05$, berarti data berdistribusi tidak normal. Pengujian regresi pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan sebagai acuan ke pengujian berikutnya.

b. Uji Linieritas

Pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (linier” garis lurus). Untuk mengetahuinya dilihat dengan menggunakan hasil Sig. dan kolom linearity di ANOVA *table*, jika nilai dalam bagian tersebut $< 0,05$ (taraf signifikansi dalam penelitian ini), maka dapat disimpulkan memenuhi syarat linieritas dan lolos uji linieritas.

Table 4.10
Uji Linieritas (X_1)/Terhadap (Y)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Minat Belajar	Between Groups	9680.167	32	302.505	1.495	.128
	Linearity	1683.270	1	1683.270	8.320	.007
	Deviation from Linearity	7996.897	31	257.964	1.275	.247
Within Groups		6676.500	33	202.318		
Total		16356.667	65			

Table 4.10 menunjukkan hasil uji linieritas dalam penelitian, yakni kombinasi kolom Sig. pada baris *linearity* X1 terhadap Y sebesar $0,247 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji.

Table 4.11
Uji Linieritas (X2)
Terhadap (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pemanfaatan	Between Groups	(Combined) Linearity	7034.000	26	270.538	1.132	.356
		Linearity	2122.364	1	2122.364	8.879	.005
		Deviation from Linearity	4911.636	25	196.465	.822	.694
Sumber Belajar	Within Groups		9322.667	39	239.043		
	Total		16356.667	65			

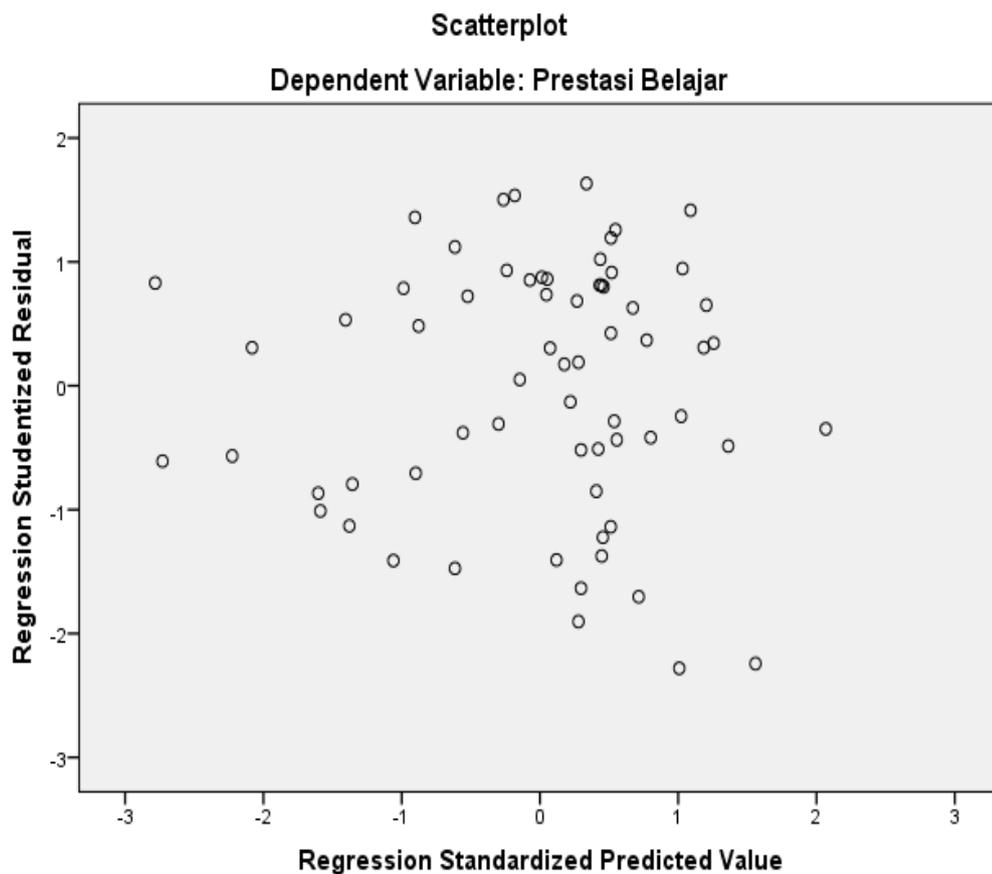
Tabel 4.11 Menunjukkan hasil uji linieritas dalam penelitian, yakni kombinasi kolom Sig. pada baris *linearity* X2 terhadap Y sebesar $0,694 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan telah memenuhi syarat uji ANOVA.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Dalam penelitian Berdasarkan hasil output SPSS gambar scatterplot didapatkan ini scatterplot titik-titiknya menyebar dibawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar di atas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian pengamatan yang diurutkan menurut waktu atau ruang, dengan kata lain bahwa suatu unsur gangguan yang berhubungan dengan pengamatan dipengaruhi oleh gangguan yang berhubungan dengan pengamatan lain. Gejala autokorelasi sering terjadi

karena faktor gangguan tidak bebas dari satu pengamatanya lainnya. Untuk menguji autokorelasi menggunakan hasil d uji Durbin Watson. Hasil uji Durbin Watson dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.195	.170	14.456	1.191

a. Predictors: (Constant), Jenis Sumber Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari output di atas didapat nilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.191 terletak diantara $DW \pm 2$ disimpulkan data di atas tidak terjadi autokorelasi positif dan data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Determinasi (R²)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi.

Berdasarkan tabel 4.9 Model Summary sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 ^a	.195	.170	14.456

a. Predictors: (Constant), Jenis Sumber Belajar, Minat Belajar

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,442. Maka dapat disimpulkan bahwa 42.2% terjadi hubungan yang sangat kuat antara minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya hubungan minat belajar dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0.195 atau sama dengan 19.5 % (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100 \%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya hubungan minat belajar dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo adalah 19.59%, sedangkan sisanya yaitu harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

b. Uji T

1) Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

a) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Ada hubungan yang positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif antara minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

H_a : Ada hubungan yang positif jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan negatif antara jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

b) Merumuskan hipotesis secara simultan

H_a : Ada hubungan yang positif antara penggunaan minat belajar dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif antara minat belajar dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

c) Merumuskan taraf signifikansi.

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh penggunaan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 95, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 66 - 2 - 1 = 63$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.669. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.120	23.252		.994	.324
	Minat Belajar	.370	.164	.261	2.262	.027
	Pemanfaatan Sumber Belajar	.537	.200	.310	2.687	.009

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari table *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} =$

2.262. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,669$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,262 > 1,669$). Nilai signifikansi t untuk variabel minat belajar adalah 0,027 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,027 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,687$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,669$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,687 > 1,669$). Nilai signifikansi t untuk variabel jenis sumber belajar adalah 0,009 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini

berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan jenis sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis alternative (Ha)	t hitung	t tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a: Ada hubungan yang positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.</p> <p>H_o: Tidak ada hubungan yang positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.</p>	2.262	1.669	2.262 > 1,669 $\alpha = 0,05$ sig = 0,027	Ha diterima Ho ditolak
2.	<p>H_a: Ada hubungan yang positif jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.</p> <p>H_o: Tidak ada hubungan yang positif antara jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa</p>	2.687	1.669	2.687 > 1,669 $\alpha = 0,05$ sig = 0,009	Ha diterima Ho ditolak

c. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui hubungan semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh penggunaan minat belajar dan jenis sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 66, diperoleh F_{tabel} adalah 3.143 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df3 (jumlah variabel -1) atau $2-1 = 1$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $66-2-1 = 63$ (n jumlah responden dan k adalah

jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 3.143. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows Versions 22.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3191.621	2	1595.811	7.637	.001 ^b
	Residual	13165.046	63	208.969		
	Total	16356.667	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Jenis Sumber Belajar, Minat Belajar

Dari tabel di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 7.637. Hal ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} (7.637) > F_{\text{tabel}} (3.143)$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,001, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,001 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya hubungan penggunaan minat belajar dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.16 *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.120	23.252		.994	.324
	Minat Belajar	.370	.164	.261	2.262	.027
	jenis Sumber Belajar	.537	.200	.310	2.687	.009

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Prestasi belajar (Y)} = 23.120 + (0.370)X_1 + (0.537)X_2$$

Standar error persamaan regresi adalah 23.252 untuk beta = 0, standar error persamaan regresi variabel minat belajar adalah 0,164, standar error persamaan regresi variabel jenis sumber belajar adalah 0.200. Nilai signifikansi t variabel minat belajar adalah 0.027, dan Nilai signifikansi t variabel jenis sumber belajar adalah 0,009. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan minat belajar dan jenis sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa nilai signifikansi semua variabel lebih kecil daripada nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan jenis sumber belajar berpengaruh secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

$$\text{Prestasi belajar (Y)} = 23.120 + (0.370)X_1 + (0.537)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 23.120. Hal ini menunjukkan apabila nilai minat belajar (X1), jenis sumber belajar (X2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar siswa (Y) sebesar 23.120
- b. Nilai koefisien $b_1 = (0,370)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai minat belajar (X1) mengalami kenaikan satu poin sementara jenis sumber belajar (X2) tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,370.
- c. Nilai koefisien $b_2 = 0.537$). Hal ini menunjukkan apabila nilai jenis sumber belajar (X2) mengalami kenaikan satu poin sementara jenis sumber belajar (X1) tetap maka prestasi belajar meningkat sebesar 0.537.